

BAB V

PENUTUP

V.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian mengenai efektivitas ekstrak teh hijau (*Camellia sinensis*) terhadap kadar malondialdehid plasma darah tikus jantan galur wistar yang diinduksi aloksan didapatkan kesimpulan sebagai berikut :

- a. Tidak terdapat pengaruh yang signifikan pemberian ekstrak teh hijau (*Camellia sinensis*) dengan dosis 200 mg/kgBB (K3) terhadap penurunan kadar malondialdehid plasma darah tikus jantan galur wistar (*Rattus norvegicus*) yang diinduksi aloksan.
- b. Terdapat pengaruh yang signifikan pemberian ekstrak teh hijau (*Camellia sinensis*) dengan dosis 400 mg/kgBB (K4) terhadap penurunan kadar malondialdehid plasma darah tikus jantan galur wistar (*Rattus norvegicus*) yang diinduksi aloksan
- c. Terdapat pengaruh yang signifikan pemberian ekstrak teh hijau (*Camellia sinensis*) dengan dosis 800 mg/kgBB (K5) terhadap penurunan kadar malondialdehid plasma darah tikus jantan galur wistar (*Rattus norvegicus*) yang diinduksi aloksan
- d. Pemberian ekstrak teh hijau (*Camellia sinensis*) 400 mg/kgBB paling efektif terhadap penurunan kadar malondialdehid plasma pada tikus galur wistar yang diinduksi aloksan.

V.2 Saran

- a. Bagi Masyarakat Umum

Masyarakat dapat memanfaatkan ekstrak teh hijau sebagai salah satu terapi tambahan untuk pengobatan diabetes melitus (DM) dan mencegah keparahan komplikasi DM dengan menurunkan pembentukan stress oksidatif

- b. Bagi Peneliti Dan Peneliti Lain

Pada penelitian selanjutnya diharapkan peneliti lain dapat memberikan dosis ekstrak daun teh hijau lebih variatif dengan waktu pemberian yang lebih panjang